

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak ialah suatu lembaga pendidikan pra sekolah yang program pendidikannya disiapkan untuk anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun, sebelum memasuki pendidikan dasar. Hal tersebut, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 28 ayat 3, yakni bahwa Taman Kanak-kanak (TK) adalah taman pendidikan anak usia dini yang formal, dengan tujuan mendorong anak-anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik fisik ataupun psikis. Tenaga pendidik dalam lembaga ini berupaya mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan sikap, keterampilan, pengetahuan, serta daya ciptanya untuk perkembangan kedepannya (Depdiknas, 2009: 10).

Kreativitas merupakan salah satu aspek perkembangan yang dibangun pada pendidikan anak usia dini. Gallagher (dalam Munandar, 1999) mengatakan bahwa kreativitas berkaitan dengan keterampilan mengadakan, mencipta, menemukan hal baru, serta menghasilkan suatu hal lewat kemampuan imajinasi. Hal tersesebut menandakan bahwa kreativitas berkaitan dengan pengalaman mengaktualisasikan serta mengekspresikan diri, baik dengan dirinya pribadi, orang lain, ataupun lingkungannya. Pada dasarnya kreativitas ialah kemampuan individu dalam menciptakan suatu hal baru, bisa dalam bentuk pemikiran, ide, karya nyata, yang memiliki ciri khas dan perbedaan dengan sesuatu hal yang sudah ada sebelumnya.

Secara umum tiap manusia mempunyai potensi kreatif. Namun, dalam perjalanannya, ada manusia yang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kreativitasnya, ada juga manusia yang tidak memiliki kesempatan tersebut sehingga potensi kreativitas dalam dirinya tidak berkembang bahkan hilang. Sangat disayangkan sekali apabila potensi kreativitas dalam diri manusia itu hilang, karena itu merupakan salah satu anugerah yang diberikan Tuhan pada hambanya. Agar potensi kreatif pada

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manusia itu berkembang, maka upaya untuk mengembangkan kreativitas tersebut harus dimulai sejak anak-anak.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan anak usia dini, Raudlatul Athfal (RA) Padang Wulan yang terletak di kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap banyak menyajikan kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi dengan kegiatan bermain anak yang menyenangkan, di antaranya adalah melalui kegiatan mewarnai, menggambar, melukis, meronce, bermain puzzel dan mencetak. Mencetak ialah kegiatan seni rupa yang dilakukan dengan cara mencapkan (mencetak) alat atau acuan yang telah diberi tinta (cat) pada kertas gambar (Sumarno, 2008: 85).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kreativitas mencetak pada anak didik kelompok B di RA Padang Wulan kurang berkembang secara optimal. Hal tersebut ditandai dengan hasil karya cetak anak, baik bentuk maupun warnanya sama dengan yang dicontohkan oleh guru. Semisal guru mencontohkan hasil karya cetak gambar daun, maka hasil karya cetak anak adalah gambar daun. Anak-anak kurang bereksplorasi dan berekspresi dengan media yang disediakan guru. Anak juga masih suka mencontoh hasil karya teman, mereka masih ragu-ragu untuk membuat hasil karya baru yang berbeda dengan teman maupun gurunya.

Saat guru mengajak anak untuk memulai kegiatan mencetak, anak masih bingung untuk menuangkan idenya sendiri dan bingung mau menggambar apa. Hal ini terbukti dari anak yang selalu mengandalkan bantuan guru untuk melakukan kegiatannya.

Kegiatan yang diberikan oleh guru kelas untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak juga masih kurang bervariasi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelompok B di RA Padang Wulan, untuk kegiatan mencetak pada kelompok B masih menggunakan media-media mencetak yang biasa digunakan seperti pelepah pisang, potongan belimbing, dan daun.

Dari hasil pengamatan awal peneliti di lapangan, dari jumlah keseluruhan 24 siswa di kelas B terdapat 3 siswa mulai menunjukkan kreativitas yang cukup

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik karena mampu membuat karya cetak dengan bentuk yang bervariasi dan paduan warna warna yang baik, 11 siswa masuk kriteria kreativitas Cukup dan 10 siswa masuk dalam kriteria kreativitas rendah.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan memberikan kegiatan bermain kreatif yaitu melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan media *Bubble Wrap*.

Bahan plastik dengan beragam jenis tekstur seperti *bubble wrap* dapat dimanfaatkan sebagai APE dalam kegiatan bermain antara lain mengenal tekstur, meremas, stimulasi bunyi dan media kegiatan sensori (Mareta Wahyuni, dkk: 2021). Sebagai media untuk mencetak, *bubble wrap* merupakan media cetak tinggi yang dapat menghasilkan hasil karya cetak yang bervariasi baik dari segi bentuk maupun warnanya. Hal tersebut karena media *Bubble Wrap* sendiri memiliki tekstur dan motif yang unik yang dapat dikembangkan menjadi beberapa bentuk karya cetak. Dari segi ketersediaannya, *bubble wrap* merupakan salah satu media dari bahan bekas yang mudah dicari serta ramah di kantong sehingga memudahkan guru untuk menyediakan bubble wrap tersebut sebagai media pembelajaran pada kegiatan mencetak untuk kelompok B di RA Padang Wulan yang berjumlah lebih dari 20 anak.

Dari pemaparan permasalahan diatas, peneliti memberikan upaya untuk meningkatkan kreativitas anak melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “*Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bubble Wrap Pada Kelompok B di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap*”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak di RA Padang Wulan Kedungreja, diantaranya:

1. Kreativitas anak didik belum berkembang dengan optimal, hal tersebut ditandai dengan hasil karya cetak anak baik bentuk maupun warnanya sama dengan yang dicontohkan oleh guru.

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Anak-anak masih ragu untuk menuangkan ide kreativinya dalam menghasilkan suatu karya cetak.
3. Anak masih bekerja sama dan meniru hasil karya temannya.
4. Kegiatan yang diberikan oleh guru kelas untuk mengembangkan kreativitas anak kurang bervariasi.
5. Kurangnya pemanfaatan media yang digunakan dalam kegiatan mencetak di RA Padang Wulan Kedungreja.
6. Metode mencetak menggunakan *bubble wrap* belum pernah dicobakan sebelumnya di RA Padang Wulan Kedungreja.

1.3 Batasan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, diketahui bahwa terdapat banyak persoalan yang memiliki kaitan dengan tema penelitian ini. Untuk itu, agar peneliti tidak keluar dari permasalahan yang hendak dibahas, maka penelitian ini akan dibatasi pada “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media *Bubble Wrap* Pada Kelompok B di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap”.

1.4 Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap pada anak kelompok B terkait peningkatan kreativitas anak dalam kegiatan mencetak, maka yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, akan diformulasikan dalam bentuk pertanyaan berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* untuk meningkatkan

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keaktivitas anak pada kelompok B di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap?

3. Bagaimana peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* pada kelompok B di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap?

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap* untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap* pada kelompok B di RA Padang Wulan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis baik bagi anak, peneliti, guru dan kepala sekolah. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangsuh pemikiran dan bisa menjadi bahan kajian bagi para pembaca, utamanya terkait perkembangan kreativitas anak usia dini melalui teknik mencetak dengan menggunakan media *bubble wrap*.

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

- 1) Membantu mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.
- 2) Melalui pembelajaran kreativitas, hal ini mampu meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi masukan akademis dalam memperkaya wawasan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.
- 2) Mengadakan perbaikan/perubahan dalam pembelajaran di RA melalui melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan baik untuk Kepala Sekolah maupun pihak Sekolah, supaya mampu melakukan peningkatan pada pengembangan kreativitas anak RA Padang Wulan melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.

d. Bagi peneliti

- 1) Mendapat gambaran mengenai perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak menggunakan media *bubble wrap*.
- 2) Menambah wawasan dan pemahaman terkait teknik mencetak.
- 3) Menjadi modal dan bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian untuk pengembangan yang lebih mendalam dalam kajian-kajian selanjutnya.

1.7 Struktur Penulisan Skripsi

Struktur penulisan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa yang saling berkaitan, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Frisca Atriana Tungga Dewi, 2022

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI AKTIVITAS MENCETAK MENGGUNAKAN MEDIA BUBBLE WRAP PADA KELOMPOK B DI RA PADANG WULAN KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab I berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II mengulas teori-teori yang menjadi payung teori dalam penelitian ini, yakni tinjauan tentang kreativitas, tinjauan tentang kegiatan mencetak, hasil penelitian relevan, asumsi, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi metodologi penelitian yang meliputi: desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi oprasional, instrumen penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, hingga teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab IV berisi pemaparan hasil dan analisis pembahasan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan teori yang digunakan. Adapun isi pada bab 4 ialah pelaksanaan dan hasil penelitian, siklus I, siklus II, perubahan antar siklus, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan kesimpulan hasil dan pembahasan, yang berisi beberapa temuan dan ditutup dengan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka merupakan keseluruhan referensi yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu dari sumber primer, sekunder maupun tersier. Daftar Pustaka dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel, skripsi, tesis, dokumentasi dan lain-lain yang memiliki kaitan dengan pembahasan penelitian.